

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Umar Sidiq dan Miftahul Choiri 2019, hlm 87) metode penelitian kualitatif adalah metode naturalistik. Dalam penelitian metodologi kualitatif berdasarkan filosofi postpositivisme, realitas atau objek tidak dilihat secara parsial dan dibagi menjadi beberapa variabel.

Menurut Denzin & Lincoln (1994) mengatakan adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Sementara itu, menurut Erickson (1968), tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif tindakan yang dilakukan dan pengaruh tindakan yang dilakukan terhadap generalisasi kehidupan. Fokus penelitian adalah salah satu yang berfokus pada tujuan penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk merangkum hasil observasi lapangan, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Menurut (Moleong 2017, hlm 89), menjelaskan bahwa fokus penelitian pada batasan penelitian yang bertujuan untuk memungkinkan pemilihan data yang relevan dan tidak terkait untuk melakukan penelitian.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, yaitu perbaikan selalu dilakukan di lapangan untuk merumuskan suatu masalah. Jadi, dalam penelitian ini fokus penelitiannya yaitu:

- 3.2.1 Proses pelatihan *life skill* membuat sablon dalam meningkatkan kemandirian warga belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Ciamis.
- 3.2.2 Hasil pelatihan *life skill* membuat sablon dalam meningkatkan kemandirian warga belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Ciamis.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Menurut (Moleong 2017, hlm 132) subjek penelitian adalah informan, yaitu orang-orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menjelaskan bahwa objek penelitian adalah unsur-unsur yang berkaitan dengan Lembaga SKB Kabupaten Ciamis.

Pada penelitian ini, diperlukan subjek penelitian yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disiapkan dan sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan subjek penelitian yang akan diambil. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Aspek-aspek tertentu tersebut, seperti orang yang seharusnya mengetahui segala sesuatu yang diharapkan, atau mungkin otoritas, memudahkan peneliti untuk mempelajari objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2017, hlm 300).

Untuk subjek dari SKB Kabupaten Ciamis penulis mengambil total sebanyak 6 orang, diantaranya 1 Pengelola SKB Kab. Ciamis, 2 Pamong Belajar SKB Kab. Ciamis, dan 3 Warga Belajar SKB Kab. Ciamis. Alasan dari pemilihan subjek tersebut untuk menggali informasi mengenai pelatihan program Asesmen Kompetensi Minimum dalam pelatihan *life skill* membuat sablon dalam meningkatkan kemandirian warga belajar.

**Tabel 3.3 Informan Peneliti**

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Kode Informan
1	Yati Resmiati	Kepala	YR
2	II Ilah	Pamong Belajar Madya	II
3	Neni Sukmayanti	Pamong Belajar Madya	NS
4	Icus Suningsih	Warga Belajar	IS
5	Wulan Rachmawati	Warga Belajar	WR
6	Siti Rodiah	Warga Belajar	SR

(Sumber Penelitian 2022)

### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, hlm 144) pengertian objek penelitian adalah objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu dan menggunakan sesuatu yang objektif, valid dan dapat diandalkan tentang satu hal. Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelatihan *life skill* membuat sablon dalam meningkatkan kemandirian warga belajar.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data yang dibuat oleh peneliti yang berusaha memecahkan masalah yang sedang diteliti. Informasi diperoleh peneliti langsung dari sumber primer atau objek penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang diselidiki. Informasi ini merupakan informasi yang mudah didapat. Dalam penelitian ini, sumber informasi sekunder berupa literatur, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Melalui

kedua data tersebut diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulannya, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

#### **a. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm 145) observasi merupakan proses yang kompleks, proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses persepsi dan ingatan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu dalam penelitian ini apa yang diamati, kapan dan dimana dipelajari direncanakan secara sistematis. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mendatangi tempat pelaksanaan program Pelatihan Sablon di SKB Kabupaten Ciamis kemudian dilakukan pengamatan kegiatan pelatihan serta mencatat data data penting dari hasil kegiatan observasi.

#### **b. Wawancara**

Sugiyono (2017, hlm 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diselidiki, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden dan jumlah responden sedikit atau sedikit. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif

jawaban. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan dicatat oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang dapat diperoleh melalui fakta yang terekam dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil pertemuan, cinderamata, jurnal kegiatan, dan lainnya. Informasi berupa dokumen tersebut dapat digunakan untuk mencari informasi tentang apa yang terjadi di masa lampau. Menurut Sugiono (2016: hlm 240) mengatakan bahwa dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif untuk mengetahui bagaimana pelatihan kecakapan hidup meningkatkan kemandirian warga belajar. Pendekatan deskriptif ini berupa data yang berkaitan dengan posisi, keadaan, sikap dan hubungan yang membentuk sistem berpikir dari masalah yang diteliti. Setelah menerima informasi, peneliti mengolah informasi yang terkumpul, mengorganisasikan dan menganalisisnya dengan mendeskripsikan materi setelah pengumpulan, setelah itu ditarik kesimpulan dari informasi tersebut. Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mengekstrak makna, mendeskripsikan, menjelaskan dan menempatkan data pada konteksnya masing-masing.

Uraian data jenis ini berupa kalimat-kalimat bukan angka ataupun tabel. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh harus ditempatkan dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan. Menurut Sanafiah Faisal (1999: hlm, 256) menjelaskan bahwa proses pengumpulan data kualitatif yang dilakukan perlu *display*.

Display juga sangat berguna bagi peneliti. Selain itu, tujuan dari proses reduksi informasi adalah menyaring, menyeleksi dan mengurutkan

informasi yang diperlukan, merangkainya dalam urutan yang rasional dan logis, serta menghubungkannya dengan aspek-aspek terkait. Kegiatan dalam analisis data yaitu: menyiangi data (mereduksi data), *display* data, menafsirkan data, menyimpulkan dan verifikasi, dan meningkatkan keabsahan hasil. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam (Sugiyono 2017, hlm 246) kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga akhirnya data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

(Sugiyono 2017, hlm 247) cukup banyak informasi yang didapat dari lapangan, oleh karena itu harus dicatat secara cermat dan detail. Sebagaimana dicatat, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin banyak, semakin kompleks, dan semakin kompleks jumlah datanya. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Jadi data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada hal-hal tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam 53 bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Maka dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif, materi paling sering disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan menunjukkan data, lebih

mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut yang sesuai. Selain itu, disarankan untuk menampilkan data selain teks naratif, yang juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring), dan chart.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (verifikasi data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif dapat sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Menurut (Moleong 2017, hlm 127) langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan etika penelitian lapangan, melalui tahapan perencanaan proposal penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, kesimpulan dan penyusunan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini, peneliti diharapkan memahami latar belakang penelitian dengan persiapan mandiri yang kuat untuk memasuki lapangan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan





### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SKB Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam proses praktik life skill sablon yang diperlukan dalam kehidupan untuk meningkatkan kemandirian warga belajar tersebut.